



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Kedudukan penulis saat melakukan praktik kerja magang di *Liputan6.com* adalah sebagai reporter. Penulis mendapatkan penugasan liputan dari reporter lapangan, Zulfa Ayu Sundari, yang sebelumnya telah berdiskusi dengan koordinator lapangan, Aditya Saputra. Dalam struktur organisasi, penulis memiliki kedudukan yang sama dengan reporter lainnya. Penugasan peliputan selalu diberikan pada malam sebelum hari peliputan.

Peliputan yang dilakukan oleh penulis umumnya melalui undangan, adanya permintaan untuk meliput, atau pun kasus hukum yang menyeret nama sejumlah selebritas. Penugasan peliputan tidak pernah dilakukan dengan tatap muka, melainkan dengan *WhatsApp* dikarenakan penulis tidak pernah bertemu dengan Zulfa di kantor. Penugasan peliputan diberikan pada malam hari sebelum hari peliputan.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Penulis bertugas sebagai reporter selama melakukan praktik kerja magang di kanal *Showbiz* pada media daring *Liputan6.com*. Kanal *Showbiz* berisi mengenai berita seputar dunia hiburan, baik di dalam negeri maupun luar negeri. Berita yang ada di kanal *Showbiz* berbeda dengan berita *infotainment* yang kebanyakan menyajikan informasi berdasarkan gosip. Kanal *Showbiz* selalu menyajikan berita berdasarkan fakta yang ada. Jika terdapat isu mengenai seorang selebritas, reporter kanal *Showbiz* akan bertanya langsung kepada selebritas yang bersangkutan.

Tugas yang dilakukan penulis pada pekan pertama adalah menulis artikel dari topik yang telah diberikan oleh editor dikarenakan penulis belum melakukan peliputan. Penulis tidak hanya membuat artikel tentang selebritas

dalam negeri, namun juga luar negeri. Penulisan artikel untuk selebritas dalam negeri, penulis biasanya mengambil sumber dari unggahan di media sosial mereka, seperti *Instagram* dan *YouTube*. Berbeda untuk selebritas luar negeri, penulis biasanya menyadur dari media luar negeri. Tapi penulis tidak sepenuhnya menerjemahkan kalimat aslinya, namun juga memparafrasakan kalimat tersebut agar nyaman dibaca oleh pembaca.

Penulis membuat artikel di badan surel dan mengirimkannya ke surel kanal *Showbiz Liputan6.com*. Penulisan artikel di badan surel bertujuan untuk memudahkan editor dalam men-*copy paste* tulisan ke *content management system* (CMS). Editor akan mengedit tulisan penulis di CMS dan mempublikasikannya di website *Liputan6.com*.

Terkait peliputan, penulis tidak setiap hari ditugaskan untuk meliput. Penulis hanya diberikan tugas peliputan pada Senin dan Rabu di setiap pekan, sedangkan hari lainnya dilakukan oleh reporter senior dan anak magang yang lain. Setelah melakukan peliputan, penulis langsung menulis dan mengirimkannya ke pesan elektronik (surel) kanal *Showbiz Liputan6.com*. Editor akan melakukan penyuntingan dan mengunggah tulisan tersebut di laman *Showbiz Liputan6.com*.

Selama proses kerja magang ini penulis melakukan tugas peliputan sebuah peluncuran suatu produk yang melibatkan selebritas atau berdasarkan permintaan, kasus hukum yang menjerat selebritas, menulis artikel dari pres rilis, dan menulis artikel saduran. Secara lebih rinci, tugas penulis adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rincian Tugas

Minggu ke	Jenis Pekerjaan yang Dilakukan Penulis
1	a. Menulis artikel dari isu yang sedang viral di media sosial, baik dari Indonesia maupun manca negara. Pencarian informasi artikel didapatkan dari media sosial maupun media luar negeri yang terpercaya.

	<p>b. Wawancara Raisa mengenai lagu terbarunya yang berjudul Kembali.</p> <p>c. Wawancara dengan pembawa berita di acara Liputan 6 SCTV asal Papua, Yuli Fonataba.</p>
2	<p>a. Menulis artikel dari isu yang sedang viral di media sosial, baik dari Indonesia maupun manca negara. Pencarian informasi artikel didapatkan dari media sosial, berita-berita terdahulu maupun media luar negeri yang terpercaya.</p> <p>b. Melakukan liputan konferensi pres Indonesia Televisi Awards (ITA) 2019 di Hard Rock Cafe, Pacific Place, serta melakukan wawancara <i>doorstop</i> dengan pemain sinetron Jonathan Frizzy.</p> <p>c. Melakukan liputan konferensi pres konser Rossa bertajuk Tagar 2.0 di Menara BCA, Jakarta Pusat dan wawancara <i>doorstop</i> dengan Rossa.</p>
3	<p>a. Menulis artikel dari isu yang sedang viral di media sosial, baik dari Indonesia maupun manca negara. Pencarian informasi artikel didapatkan dari media sosial, berita-berita terdahulu maupun media luar negeri yang terpercaya.</p> <p>b. Melakukan liputan konferensi pres Isyana Sarasvati yang sedang mengeluarkan lagu terbarunya berjudul Untuk Hati yang Terluka di XXI, FX Sudirman dan melakukan wawancara <i>doorstop</i> dengan Isyana Sarasvati.</p> <p>c. Melakukan liputan konferensi pres film Love for Sale 2 di Visinema Pictures, Jakarta Selatan dan melakukan wawancara <i>doorstop</i> dengan pemain film tersebut, yakni Della Dartyan, Bastian Steel, dan Revaldo.</p>
4	<p>a. Menulis artikel dari isu yang sedang viral di media sosial, baik dari Indonesia maupun manca negara. Pencarian informasi artikel didapatkan dari media sosial, berita-berita terdahulu maupun media luar negeri yang terpercaya.</p>

	<p>b. Membuat berita dari siaran langsung Metro TV yang sedang melakukan wawancara via telepon dengan Reza Rahadian mengenai kenangannya dengan mendiang BJ Habibie.</p> <p>c. Melakukan wawancara <i>doorstop</i> dengan Elza Syarief di Trans TV terkait kasusnya dengan Nikita Mirzani.</p> <p>d. Melakukan wawancara <i>doorstop</i> dengan Raditya Dika di <i>Mall</i> Kota Kasablanka terkait penyakit <i>autoimun</i> yang diidapnya.</p>
5	<p>a. Menulis artikel dari isu yang sedang viral di media sosial, baik dari Indonesia maupun manca negara. Pencarian informasi artikel didapatkan dari media sosial, berita-berita terdahulu maupun media luar negeri yang terpercaya.</p> <p>b. Melakukan liputan mengenai sidang kasus narkoba Jefri Nichol di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan wawancara <i>doorstop</i> dengan Jefri Nichol yang menanyakan tentang kondisi terkini.</p> <p>c. Melakukan liputan konferensi pres peluncuran <i>trailer</i> resmi film Perempuan Tanah Jahanam di XXI Plaza Senayan dan melakukan wawancara <i>doorstop</i> dengan Tara Basro.</p> <p>d. Melakukan liputan konferensi pres peluncuran <i>trailer</i> resmi film Susi Susanti: Love All di Metropole XXI dan melakukan wawancara <i>doorstop</i> dengan Laura Basuki dan Dion Wiyoko.</p> <p>e. Melakukan liputan konferensi pres Niki Zefanya karena ia menjadi salah satu <i>line up</i> di acara Smartfren WOW Concert di SCTV Tower.</p>
6	<p>a. Menulis artikel dari isu yang sedang viral di media sosial, baik dari Indonesia maupun manca negara. Pencarian informasi artikel didapatkan dari media sosial, berita-berita terdahulu maupun media luar negeri yang terpercaya.</p> <p>b. Melakukan liputan di Polda Metro Jaya mengenai kasus dugaan penipuan yang dilakukan oleh Baim Wong dengan agenda berita acara pemeriksaan.</p>

	<p>c. Melakukan liputan konferensi pres dan peluncuran Festival Film Indonesia (FFI) 2019 di The Tribrata dan wawancara <i>doorstop</i> dengan Lukman Sardi dan Chicco Jerikho.</p>
7	<p>a. Menulis artikel dari isu yang sedang viral di media sosial, baik dari Indonesia maupun manca negara. Pencarian informasi artikel didapatkan dari media sosial, berita-berita terdahulu maupun media luar negeri yang terpercaya.</p> <p>b. Melakukan liputan kedatangan Lukas Graham di Terminal 3, Bandara Soekarno Hatta</p> <p>c. Melakukan liputan konferensi pres <i>launching</i> German Ultrafit Therapy di Klinik Gloskin dan wawancara <i>doorstop</i> dengan Masayu Anastasia.</p> <p>d. Melakukan liputan konferensi pres <i>launching</i> Beutra <i>cosmetic</i> di Beranda Kitchen dan wawancara <i>doorstop</i> dengan Melaney Ricardo dan Cut Sarra.</p>
8	<p>a. Menulis artikel dari isu yang sedang viral di media sosial, baik dari Indonesia maupun manca negara. Pencarian informasi artikel didapatkan dari media sosial, berita-berita terdahulu maupun media luar negeri yang terpercaya.</p> <p>b. Melakukan liputan konferensi pres Ruben Onsu tentang upacara adat pengangkatan Bertrand Peto di Trans TV.</p> <p>c. Melakukan liputan konferensi pres serial animasi Balpil dan Bhinekaz di Dreamers HQ dan melakukan wawancara <i>doorstop</i> dengan Olivia Jensen dan Bhisma Karisma.</p> <p>d. Melakukan liputan konferensi pres peluncuran poster dan <i>trailer</i> film 99 Nama Cinta di Beranda Kitchen dan wawancara <i>doorstop</i> dengan Acha Septriasa dan Deva Mahendra.</p> <p>e. Melakukan wawancara <i>doorstop</i> Nikita Mirzani di Trans TV terkait kasusnya dengan Elza Syarif.</p>
9	<p>a. Menulis artikel dari isu yang sedang viral di media sosial, baik dari Indonesia maupun manca negara. Pencarian</p>

	<p>informasi artikel didapatkan dari media sosial, berita-berita terdahulu maupun media luar negeri yang terpercaya.</p> <p>b. Melakukan wawancara <i>doorstop</i> dengan Mey Chan tentang perilisan <i>single</i> terbaru di Trans TV.</p> <p>c. Melakukan wawancara <i>doorstop</i> dengan Uya Kuya tentang media sosialnya, yakni <i>Instagram</i>, yang diblokir oleh Nikita Mirzani.</p> <p>d. Melakukan liputan konferensi pres acara Dangdut Academy Asia 5 di SCTV Tower dan wawancara <i>doorstop</i> dengan Soimah dan Reza.</p>
10	<p>a. Menulis artikel dari isu yang sedang viral di media sosial, baik dari Indonesia maupun manca negara. Pencarian informasi artikel didapatkan dari media sosial, berita-berita terdahulu maupun media luar negeri yang terpercaya.</p> <p>b. Melakukan liputan konferensi pres pembukaan restoran Mangkok Ku dan Goola milik Kaesang dan Gibran di <i>Mall Kota Kasablanka</i>.</p> <p>c. Melakukan wawancara <i>doorstop</i> dengan Nisya Ahmad dan Amy Qanita terkait kepergian Raffi Ahmad selama empat bulan ke luar negeri.</p> <p>d. Melakukan wawancara <i>doorstop</i> dengan Marshanda mengenai pertemuannya dengan Paula van Houven untuk yang pertama kalinya dan kemunculannya di akun YouTube Baim Wong dan Paula.</p> <p>e. Melakukan liputan <i>Gala Premiere</i> film 99 Nama Cinta di <i>XXI Mall Senayan City</i> dan wawancara <i>doorstop</i> dengan Acha Septriasa, Deva Mahendra, Chiki Fauzi, dan Susan Sameh.</p> <p>f. Melakukan liputan konferensi pres dengan Gisella Anastasia mengenai video syur viral yang mengatasnamakan dirinya.</p>
11	<p>a. Menulis artikel dari isu yang sedang viral di media sosial, baik dari Indonesia maupun manca negara. Pencarian</p>

	<p>informasi artikel didapatkan dari media sosial, berita-berita terdahulu maupun media luar negeri yang terpercaya.</p> <p>b. Melakukan liputan konferensi pres peluncuran Produser 10.000 di Gedung Usmar Ismail dan wawancara <i>doorstop</i> Ruben Onsu.</p> <p>c. Melakukan liputan sidang kasus narkoba Nunung dan Jan Sambiran di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan agenda pemeriksaan terdakwa.</p>
12	<p>a. Menulis artikel dari isu yang sedang viral di media sosial, baik dari Indonesia maupun manca negara. Pencarian informasi artikel didapatkan dari media sosial, berita-berita terdahulu maupun media luar negeri yang terpercaya.</p> <p>b. Melakukan liputan sidang kasus narkoba Zul Zivilia di Pengadilan Negeri Jakarta Utara dengan agenda tuntutan Jaksa Penuntut Umum (JPU).</p> <p>c. Menulis artikel dari tayangan <i>Facebook Live Liputan6.com</i> pada Jumat (8/11/2019) bersama Herjunot Ali, Indra Brasco, dan Winky Wiryawan.</p> <p>d. Menulis artikel dari siaran pers tentang prestasi Anggun C. Sasmi dalam acara televisi Perancis, <i>The Mask Singer</i>.</p>

Sumber: Dokumentasi Pribadi

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1 Penugasan

Proses awal dalam melaksanakan praktik kerja magang ini adalah penugasan. Penugasan adalah penentuan topik yang layak untuk diliput dan biasanya disertai dengan alasan (Ishwara, 2011, p. 119) Penulis biasanya mendapatkan penugasan dari editor, senior reporter, atau pun redaktur pelaksana. Selama melakukan praktik kerja magang, penulis mendapatkan dua macam penugasan, yaitu:

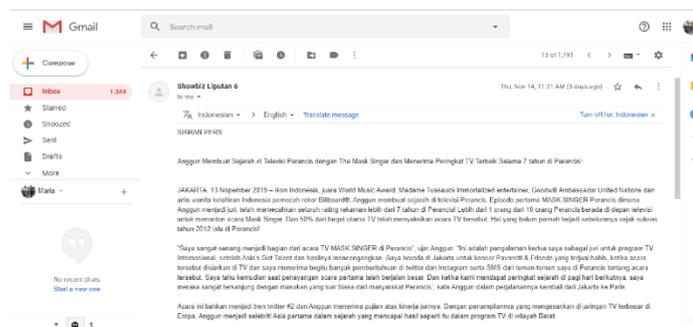
1. Penugasan Parafrasa

Penulis sering mendapatkan penugasan parafrasa pada pekan pertama. Namun, tak jarang pada pekan-pekan berikutnya penulis juga mendapatkan penugasan ini. Penugasan parafrasa biasanya diberikan oleh editor yang memiliki tanggungjawab pada konten berita-berita yang menyangkut selebritas luar negeri, seperti berita mengenai pengalaman YoonA dan Jo Jung Suk saat syuting film EXIT, kasus perceraian Miley Cyrus dan Liam Hemsworth, dan pidato Jason Mamoia di PBB tentang perubahan iklim.

Penugasan parafrasa dilakukan secara tatap muka saat editor yang bersangkutan sedang berada di kantor. Biasanya, editor menjelaskan kepada penulis tentang isu yang sedang terjadi. Tak jarang editor juga mengirimkan *link* berita dari media asing kepada penulis untuk dijadikan sebagai sumber berita.

Selain melalui tatap muka, penugasan parafrasa juga bisa dilakukan melalui surel. Penugasan tersebut berbentuk siaran pers. Penulis pernah mendapatkan tugas untuk menulis berita dari siaran pers, namun hanya sekali. Siaran pers tersebut ditugaskan langsung oleh editor.

Gambar 3.1 Pengiriman Siaran Pres Melalui Surel



Sumber: Dokumen Pribadi

Gambar 3.1 merupakan contoh pengiriman pres rilis melalui surel. Pres rilis tersebut berisi tentang seorang penyanyi Indonesia, Anggun C. Sasmi, yang menoreh sejarah di televisi Perancis. Episode pertama Mark Singer Perancis, di mana Anggun menjadi juri, telah memecahkan rating rekaman yang luar biasa. Pencapaian ini merupakan yang pertama sejak terakhir terjadi, yaitu pada 2012.

Setelah diberikan penugasan, penulis kerap berdiskusi mengenai topik tersebut dengan editor. Penulis menanyakan tentang hal apa saja yang ingin dituliskan dalam berita atau tentang sebuah atau beberapa kalimat yang membingungkan untuk diterjemahkan dalam bahasa Indonesia. Misalnya saat diberikan tugas untuk menulis artikel tentang cerita pengalaman YoonA dan Jo Jung Suk dalam proses syuting film EXIT. Penulis akan bertanya kepada editor mengenai berapa cerita yang ingin dimasukkan.

2. Penugasan Peliputan Lapangan

Pada pekan kedua dan selanjutnya, penulis baru diberikan tugas untuk melakukan peliputan dari reporter lapangan senior, Zulfa, yang telah berkoordinasi dengan koordinator liputan. Penugasan liputan biasanya diberikan lewat grup percakapan di aplikasi *WhatsApp* yang dikhususkan untuk mahasiswa magang. Selama magang, grup tersebut berfungsi untuk membagikan tugas atau *listing* peliputan.

Gambar 3.2 Penugasan Liputan Melalui Grup *WhatsApp*



Sumber: Dokumen Pribadi

Dalam memberikan penugasan, Zulfa jarang memberikan arahan mengenai *angle* peliputan kecuali jika pada peliputan tersebut terdapat selebritas yang terlibat dalam sebuah kasus atau isu. Jika seperti itu, Zulfa akan menyertakan juga pertanyaan yang diajukan untuk selebritas tersebut seperti pada Gambar 2.3. Penulis ditugaskan untuk meliput acara *grand launching* Beutra *cosmetic* yang dihadiri oleh Melaney Ricardo dan Cut Sarra. Saat itu nama Melaney Ricardo ikut terseret kasus pencemaran nama baik Elza Syarief saat *live* di acara Hotman Paris Show, lantaran dirinya adalah *co-host* dari acara tersebut. Kasus ini juga berbuntut pada dihentikannya sementara acara Hotman Paris Show oleh Komisi Penyiaran Indonesia (KPI).

Gambar 3.3 Arahan Pertanyaan



Sumber: Dokumen Pribadi

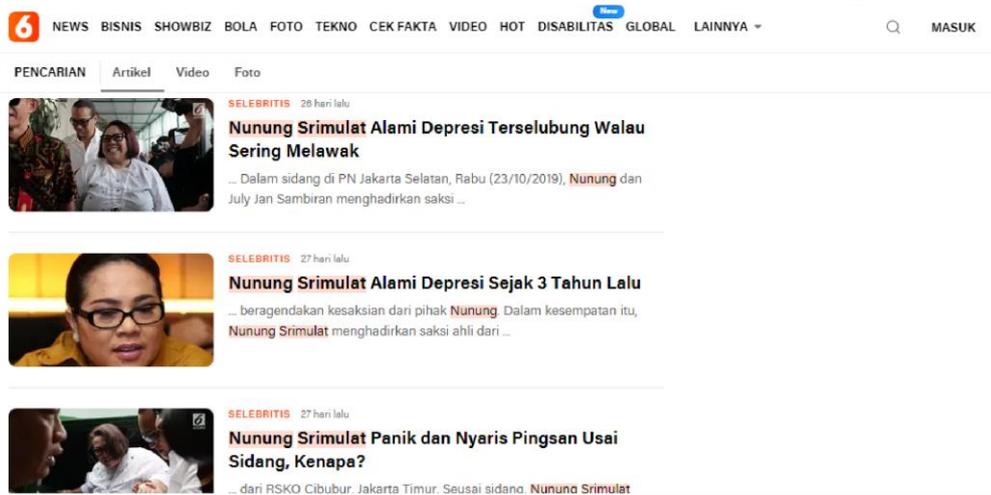
3.3.2 Riset Data

Setelah diberikan penugasan peliputan, hal pertama yang penulis lakukan adalah riset atau pengumpulan data terkait topik yang akan penulis liput. Riset adalah pencarian informasi sebanyak mungkin tentang tema atau topik berita, sekaligus menyusun pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber (Fikri, 2016, p. 16). Penulis melakukan pengumpulan data biasanya menggunakan internet dengan mencari referensi-referensi terpercaya. Media yang menjadi acuan penulis untuk mendapatkan informasi adalah *Liputan6.com*, *Kompas.com*, *CNNIndonesia.com*, dan *Kumparan.com*. Informasi yang terkumpul nantinya berguna sebagai latar belakang penulisan artikel dan penyusunan pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber.

Biasanya penulis mengumpulkan data yang telah didapatkan di *Google Keep* agar memudahkan penulis ketika ingin menggunakannya.

Penulis selalu melakukan riset sebelum terjun ke lapangan untuk melakukan peliputan. Sebagai contoh, penulis pernah melakukan riset terlebih dahulu ketika ditugaskan untuk meliput sidang terkait kasus narkoba yang menjerat Nunung dan suaminya, Jan Sambiran. Dikarenakan penulis tidak mengikuti proses hukum yang sedang dijalani oleh keduanya, penulis harus melihat artikel-artikel terdahulu agar bisa memahami alur proses hukum yang sedang berlangsung. Penulis melakukan riset agar tidak salah dalam menulis artikel karena pembaca berhak untuk mendapatkan berita yang benar sesuai fakta.

Gambar 3.4 Pencarian Informasi Kasus Hukum Nunung



Sumber: www.liputan6.com

Pada penulisan artikel yang menyangkut selebritas luar negeri, penulis mengumpulkan informasi atau data melalui media-media luar negeri. Ketika membuat artikel tentang selebritas Korea Selatan, penulis mengumpulkan data dan menyadur dari media yang terpercaya, yakni *Soompi*. Jika berkaitan dengan topik tentang selebritas dari negara barat, penulis mengumpulkan data dan menyadur dari media *People*, *E! News*, dan *The Hollywood Reporter*.

Riset data tidak hanya penulis lakukan jika ada peliputan. Menulis ulang atau menyadur berita dari media asing atau membuat berita mengenai selebritas dalam negeri tanpa melakukan liputan juga memerlukan riset data. Malahan, riset data sedikit sulit dilakukan jika tidak melakukan peliputan karena kebingungan mencari topik atau ide. Biasanya penulis melakukan riset data untuk berita selebritas dalam negeri maupun luar negeri dengan menggunakan *Google Trends*. Penggunaan *Google Trends* sangat membantu karena di laman tersebut penulis bisa menemukan sepuluh kata kunci yang sedang banyak dicari oleh masyarakat Indonesia pada hari tersebut.

Pada pertengahan Agustus, grup musik LANY membatalkan konsernya pada hari pertama dan peristiwa ini sempat menjadi kata kunci yang dicari dan merajai *trending topic* di *Twitter*. Penulis langsung mencari tahu serba-serbi mengenai konser LANY yang bisa dijadikan berita. Lalu editor memberi tahu kepada penulis bahwa Iqbaal Ramadan menuliskan kekesalannya tentang dibatalkannya konser LANY di *Instagram Story*-nya.

3.3.3 Peliputan

Penulis mulai melakukan peliputan pada pekan kedua. Selama melaksanakan liputan, penulis selalu melakukan liputan sendiri tanpa ditemani oleh sesama anak magang satu kanal ataupun reporter senior. Penulis bekerja sebagai reporter sekaligus fotografer dalam setiap liputan, namun setiap liputan tidak diwajibkan untuk mengambil gambar. Penulis mendapatkan tugas liputan setiap dua hari dalam satu pekan, namun bisa bertambah tergantung tugas dari redaktur pelaksana.

Ketika melakukan peliputan, penulis tidak diharuskan untuk datang ke kantor sebelum atau setelah melakukan peliputan. Dalam melakukan peliputan, penulis selalu melakukan wawancara *doorstop* untuk menanyakan hal-hal di luar konferensi pres, acara, atau sidang kasus

hukum. Selain itu dengan melakukan wawancara, seorang reporter bisa mendapatkan jawaban yang lebih mendalam lagi daripada saat konferensi pers. Menurut Stewart L. Tubbs dan Sylvia Moss dikutip dalam 4 Pilar Jurnalistik karya Azwar, wawancara mempunyai tujuan yang dibagi dalam sepuluh macam, yaitu mendapatkan informasi, memberi informasi, membujuk, memecahkan, konsultasi, mencari kerja, menerima keluhan, meninjau kinerja, memperbaiki atau memperingatkan, dan mengukur stres (Azwar, 2016, pp. 62-64).

Wawancara *doorstop* biasanya penulis lakukan sebanyak satu kali, tergantung pada siapa saja selebritas yang hadir dalam sebuah acara. Namun saat melakukan liputan sidang Nunung terkait kasus narkoba, penulis melakukan wawancara *doorstop* sebanyak tiga kali dengan Nunung dan Jan Sambiran, serta satu kali dengan anak dan pengacara Nunung. Teknik wawancara *doorstop* yang penulis pelajari dari liputan sebelumnya adalah sebisa mungkin mendekati diri dengan narasumber. Hal ini penulis lakukan agar suara narasumber bisa terdengar jelas saat mentranskrip hasil wawancara. Jika posisi lumayan jauh dengan narasumber, suara tidak terdengar jelas karena jumlah jurnalis yang ingin meliput sangat banyak.

Tidak semua selebritas yang terseret kasus hukum diliput oleh jumlah jurnalis yang banyak. Penulis pernah meliput sidang Zul Zivilia, vokalis *band* Zivilia, yang terlibat kasus narkoba. Sidang Zul Zivilia dilakukan di Pengadilan Negeri Jakarta Utara. Jumlah jurnalis yang meliput terbilang sedikit dibanding sidang Nunung, karena nama Zul Zivilia masih terdengar asing di telinga masyarakat. Saat melakukan peliputan, penulis berusaha untuk selalu dekat dengan reporter lainnya karena belum terlalu paham mengenai wajah Zul Zivilia dan istri.

Dalam praktiknya, wawancara terbagi dalam tujuh jenis, yakni wawancara bebas, wawancara terpimpin, wawancara individual, wawancara kelompok, wawancara konferensi, wawancara terbuka, dan wawancara tertutup (Barata, 2013, pp. 118-119). Dari tujuh jenis, penulis

pernah melakukan enam jenis diantaranya. Berikut adalah penjelasan serta contoh jenis wawancara yang pernah penulis lakukan atau lihat:

1. Wawancara Bebas

Wawancara yang tidak ditentukan dulu susunan pertanyaannya, tergantung dengan suasana saat melakukan wawancara dengan narasumber. Wawancara jenis ini tidak terikat dengan daftar pertanyaan tertentu (Barata, 2013, p. 118).

Penulis pernah melakukan wawancara bebas ketika meliput sidang kasus narkoba Nunung dan Jan Sambiran. Keadaan ketika sidang sedang berlangsung memang sulit diprediksi. Salah satu contohnya ketika kondisi Nunung yang sempat turun lagi karena pertanyaan tentang depresi.

2. Wawancara Terpimpin

Berbeda dengan wawancara bebas, jenis wawancara ini dilakukan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya. Wawancara terpimpin sering kali disebut sebagai wawancara berstruktur (Barata, 2013, p. 118).

Penulis pernah terlibat dalam wawancara terpimpin ketika meliput Raisa dalam *Facebook Live Liputan6.com*. Saat itu redaktur pelaksana kanal *Showbiz* menjadi pembawa acara dan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada Raisa yang sudah disiapkan terlebih dahulu. Saat itu penulis hanya bertugas untuk merekam dan mencatat semua pertanyaan dan jawaban Raisa guna keperluan menulis artikel.

3. Wawancara Individual

Wawancara individual atau perseorangan adalah wawancara yang dilakukan oleh seorang pewawancara dengan seorang narasumber. Wawancara jenis ini hanya melibatkan dua orang saja (Barata, 2013, p. 119).

Penulis pernah melakukan wawancara individual ketika liputan *Gala Premiere* film 99 Nama Cinta. Saat itu penulis mewawancarai Susan Sameh terkait aktivitas dan perannya dalam film tersebut. Namun, artikel yang penulis tulis tidak di-*publish* oleh editor di website *Liputan.com*.

4. Wawancara Kelompok

Wawancara yang dilakukan terhadap sekelompok orang di waktu yang sama. Misalnya, para pemain film atau anggota sebuah grup musik (Barata, 2013, p. 119).

Penulis pernah melakukan wawancara kelompok saat *Gala Premiere* film 99 Nama Cinta dengan para pemain film tersebut. Namun, penulis tidak menulis hasil wawancara kelompok ini dalam artikel karena pokok bahasan yang dikatakan sama ketika penulis meliput konferensi press peluncuran *trailer* dan poster film 99 Nama Cinta.

5. Wawancara Konferensi

Wawancara konferensi adalah wawancara antara seorang atau sekelompok narasumber dengan para reporter dari berbagai media (Barata, 2013, p. 119). Biasanya wawancara jenis ini digunakan untuk menjelaskan sesuatu secara resmi atau acara pembukaan sebuah produk atau jasa.

Penulis pernah melakukan wawancara konferensi saat liputan konferensi pres Ruben Onsu yang berbicara tentang prosesi adat pengangkatan Bertrand Peto. Ruben Onsu menggelar konferensi pres dalam program acara televisinya, yaitu *Brownis* di Trans TV.

6. Wawancara Terbuka

Wawancara ini berdasarkan pada jawaban atau pernyataan yang tidak terbatas. Wawancara terbuka bertujuan untuk

menggali sebuah informasi atau tanggapan yang lebih dalam dari narasumber.

Penulis pernah melakukan wawancara terbuka saat liputan di Trans TV untuk menanyakan perihal kasus hukum Elza Syarief dengan Nikita Mirzani. Penulis bersama dengan reporter lainnya menanyakan kelanjutan proses hukum yang tengah dijalani oleh Elza Syarief.

Selain melakukan wawancara, penulis melakukan peliputan dengan cara observasi langsung. Penulisan informatif bertumpu pada fakta dan fakta yang paling meyakinkan adalah yang dihimpun wartawan dengan cara observasi langsung (Ishwara, 2011, p. 95). Penulis pernah melakukan observasi langsung ketika meliput sidang kasus narkoba Nunung dan Jan Sambiran. Penulis mengamati situasi di ruangan ketika sidang berlangsung, seperti gelak tawa seluruh orang yang berada di ruang tersebut ketika hakim bertanya tentang tujuan Jan Sambiran menggunakan narkoba.

Penulis juga pernah melakukan peliputan melalui siaran pers atau *press release*. Siaran pers adalah sebuah informasi dalam bentuk berita yang dibuat oleh bagian *public relations* dalam sebuah perusahaan yang diberikan kepada media untuk disiarkan. Dalam melakukan proses praktik kerja magang, penulis pernah mendapatkan satu siaran pers mengenai prestasi Anggun C. Sasmi pada acara televisi Perancis, *The Mask Singer*.

3.3.4 Evaluasi

Penulis selalu melakukan evaluasi sebelum membuat sebuah artikel. Evaluasi penting dilakukan agar penulis tidak merasa bingung ketika hendak memulai untuk menulis, apalagi jika pada saat liputan banyak informasi penting yang didapatkan. Misalnya, pada peliputan sidang kasus hukum Nunung.

Evaluasi dilakukan setelah penulis menyelesaikan transkrip hasil wawancara dengan narasumber. Dengan melakukan proses evaluasi, penulis lebih mudah untuk menentukan *angle* menarik untuk dituliskan dalam artikel. Setelah menemukan *angle* yang menarik untuk diangkat, penulis mengambil data dari proses evaluasi yang berupa kutipan langsung oleh narasumber.

Dalam meliput sebuah sidang, hasil rekaman wawancara dan sidang lumayan banyak dan memiliki durasi yang tidak sebentar. Untungnya saat melakukan liputan, penulis sudah berkenalan dengan reporter dari media lain. Memiliki kenalan saat liputan memberikan kemudahan saat melakukan transkrip hasil wawancara karena adanya pembagian tugas. Penulis jadi lebih cepat untuk melakukan evaluasi dan menentukan *angle* mana saja yang bisa ditulis dalam satu artikel.

Dalam melakukan satu kali evaluasi, penulis bisa menghasilkan dua hingga lima artikel. Hal ini tergantung pada seberapa banyak data menarik yang penulis dapatkan saat melakukan evaluasi.

3.3.5 Penulisan Artikel

Setelah melakukan evaluasi data dan menentukan *angle* menarik yang dituangkan dalam artikel, penulis langsung melakukan proses penulisan artikel. Dalam melakukan praktik kerja magang di kanal *Showbiz*, penulis tidak hanya menulis *soft news*, namun juga *hard news*.

Hard news adalah berita yang disampaikan secara lugas dan ringkas untuk mengabarkan masyarakat mengenai peristiwa yang terjadi secepatnya (Fachruddin, 2019, p. 218). *Soft news* adalah berita yang mengambil sisi *human interest* dalam sebuah peristiwa yang terjadi yang ditinjau dari beberapa sisi dan digali secara mendalam (Fachruddin, 2019, p. 218).

Walau memiliki pembahasan yang berbeda, kedua jenis berita ini memiliki struktur berita yang sama. Struktur berita yang dimulai dari

lead, tubuh berita, dan penutup. *Lead* adalah kalimat yang bersifat persuasif agar pembaca bersedia untuk melanjutkan kegiatan membacanya. Umumnya, *lead* berisi beberapa fakta dasar yang menyangkut *who, what, when, where, why*, dan *how* atau yang dikenal dengan 5W+1H (Ishwara, 2011, p. 129). Ishwara membagi *lead* menjadi dua jenis, yaitu:

1. Pembuka Berdampak

Pembuka berdampak (*impact lead*) adalah sebuah *lead* yang menjelaskan tentang dampak sebuah peristiwa terhadap pembaca. *Lead* ini merupakan tindak lanjut (*follow up*) dari berita atau peristiwa sebelumnya (Ishwara, 2011, p. 153).

Selama melakukan praktik kerja magang, penulis tidak pernah membuat sebuah pembuka berdampak. Hal ini dikarenakan hasil liputan yang penulis dapatkan tidak memiliki dampak kepada pembaca.

2. Pembuka Halus

Pembuka halus (*soft lead*) bisa dimulai dengan berbagi cerita (*sharing*), deskripsi, atau narasi (Ishwara, 2011, p. 154). Pembuka halus ini umumnya digunakan pada *soft news* karena *lead* jenis ini tidak langsung menyampaikan isi atau gambaran umum isi berita.

Penulis sering menggunakan jenis *lead* ini dalam artikel, karena sebagian besar jenis berita yang ditulis adalah *soft news*. Pada gambar 3.5 penulis menggunakan pembuka halus dengan mendeskripsikan sebuah peristiwa yang dialami oleh Nunung, yaitu sidang narkoba yang kemudian dilanjutkan pada kondisi keuangannya.

Gambar 3.5 Contoh Artikel dengan Pembuka Halus

Liputan6.com, Jakarta - Nunung Srimulat dan July Jan Sambiran telah menjalani sidang dengan agenda pemeriksaan terdakwa di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Rabu (30/10/2019). Dalam sidang tersebut, Nunung merasa menyesal karena sudah terjerat kasus narkoba.

Penyesalan yang Nunung rasakan diakibatkan oleh terhambatnya keuangan. Nunung Srimulat masih mempunyai tanggungan 15 orang anak, bahkan ada yang masih bersekolah di bangku Sekolah Dasar (SD).

BACA JUGA:

Nunung Srimulat Bantah
Gunakan Narkoba karena
Depresi

Nunung Srimulat Ingin Ganti
Warna Rambut Jadi Rainbow

Nunung Srimulat Sudah Punya
Firasat akan Ditangkap

"Saya banyak tanggungan. Anak saya ada 15, empat anak kandung dan sisanya anak angkat dari bayi semua, ada yang masih kelas 1 SD," kata Nunung Srimulat saat sidang di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Rabu (30/10/2019).

Sumber: www.liputan6.com

Setelah menulis bagian *lead*, penulis melanjutkan dengan bagian tubuh berita atau isi. Tubuh berita berisi fakta berupa kutipan langsung yang mendukung kalimat pada *lead* (Ishwara, 2011, p. 129). Format penulisan tubuh berita pada media *Liputan6.com* berupa *listicle* dimana terdapat beberapa sub judul yang berguna untuk menjelaskan sebuah kalimat atau paragraf pada sub judul tersebut.

Gambar 3.6 Contoh Bagian Tubuh Berita

Banyak Tanggungan



Pelawak Tri Retno Prayudati alias Nunung dan suaminya, July Jan Sambiran akan saat menjalani sidang perdana kasus kepemilikan Narkoba jenis sabu di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Rabu (2/10/2018). (Liputan6.com/Herman Zakharis)

Nunung merupakan satu-satunya tulang punggung di keluarga. Nunung menanggung semua pembiayaan sekolah sampai kebutuhan sehari-hari keluarganya.

"Mami Nunung itu tulang punggung keluarga. Artinya semua keluarga dia yang tanggung, dari sekolah semua apa segala (Nunung yang tanggung)," jelas July Jan Sambiran saat sidang.

Sumber: www.liputan6.com

Terakhir adalah bagian penutup (*ending*). Penutup umumnya kutipan dari sumber pertama yang bisa berupa kesimpulan dari isi berita, penjelasan mengenai tindakan selanjutnya, atau mengungkap sebuah fakta lain (Ishwara, 2011, p. 129).

Gambar 3.7 Contoh Bagian Penutup

5 dari 5 halaman

Sempat Berhenti

Ini bukan kali pertama Nunung mengonsumsi narkoba. Sebelumnya, Nunung pernah menggunakan obat terlarang ini 20 tahun yang lalu.

"Dulu memang pernah 20 tahun yang lalu, tapi berhenti, dan Maret 2019 mulai pakai lagi," bebarnya.

(Maria Advensiani/Mgg)

Sumber: www.liputan6.com

3.3.6 Penyuntingan

Penyuntingan naskah berita dilakukan setelah penulisan berita selesai. Proses ini merupakan sebuah langkah yang perlu dilakukan sebelum menyebarkan berita kepada masyarakat. Mengedit naskah hanya dilakukan oleh seorang editor atau redaktur pelaksana. Posisi ini memiliki kontribusi penting, yaitu mengedit tulisan-tulisan wartawan agar lebih enak dibaca oleh audiens (Fikri, 2018, p. 157).

Editor akan menyunting beberapa kata yang dianggap kurang enak dibaca dan memperbaiki kata-kata yang salah penulisannya atau *typo*. Hasil penyuntingan oleh editor merupakan hasil akhir yang diunggah di website *Liputan6.com*.

Tidak hanya isi berita yang disunting oleh editor, pemilihan kata pada judul pun kerap disunting menjadi kata-kata yang menarik. Pada gambar 3.8 adalah artikel yang ditulis sebelum memasuki proses penyuntingan.

Gambar 3.8 Artikel Sebelum Disunting



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Setelah melalui proses penyuntingan, judul, penulisan kata yang salah, dan pengubahan kalimat terlihat. Pada gambar 3.8 terlihat bahwa judul artikel diganti menjadi kata-kata yang lebih jelas dan ringkas.

Gambar 3.9 Judul Setelah Disunting



Sumber: www.liputan6.com

Pada gambar 3.10, proses penyuntingan tidak hanya terjadi pada judul, namun juga isi. Beberapa penulisan kata yang salah (*typo*) juga dibenarkan, seperti kata “doakter” dan “mengaitasi” yang diganti menjadi “dokter” dan “mengatasi”. Kalimat pada paragraf kedua juga diganti menjadi kalimat yang lebih enak untuk dibaca.

Gambar 3.10 *Lead* Setelah Disunting

Liputan6.com, Jakarta - Nunung Srimulat dan July Jan Sambiran tengah menjalani proses rehabilitasi di Rumah Sakit Ketergantungan Obat (RSKO) Jakarta Timur. Dari keterangan dokter RSKO yang dihadirkan pada sidang saksi minggu lalu, Nunung mengalami depresi dan serangan panik.

Nunung Srimulat mengaku bahwa dirinya mengonsumsi narkotika bukan karena depresi yang dialaminya, melainkan murni untuk pekerjaan. Untuk mengatasi depresinya, Nunung sudah rutin minum obat dari psikiaternya.

Sumber: www.liputan6.com

3.4 Kendala yang Ditemukan

Selama melakukan praktik kerja magang di kanal *Showbiz Liputan6.com*, penulis mengalami beberapa kendala, seperti:

1. Tidak diizinkan masuk untuk meliput acara Merajut Nusantara di Silang Monas Barat Daya dikarenakan tidak memiliki *ID Press*. Sebagai anak magang penulis tidak memiliki *ID Press* karena pihak *Liputan6.com* tidak memberikan anak magang kartu tersebut.
2. Kerap kebingungan dalam mencari ide untuk menuliskan artikel tentang selebritas tanah air ketika tidak melakukan liputan. Hal ini dikarenakan sebelum melaksanakan kerja magang, penulis tidak mengikuti berita-berita tentang selebritas tanah air.

3.5 Solusi

Untuk mengatasi kendala-kendala selama melakukan praktik kerja magang, penulis melakukan solusi sebagai berikut:

1. Penulis menghubungi reporter lapangan senior sekaligus yang memberikan tugas peliputan, yaitu Zulfa, dan menceritakan apa yang sedang terjadi. Zulfa memahami kondisi tersebut dan menyuruh penulis untuk pulang.
2. Penulis mencoba mencari informasi dari berbagai media terpercaya di Indonesia. Selain itu, penulis juga memanfaatkan media sosial seperti

Instagram, YouTube, dan Twitter. Penulis juga terkadang bertanya tentang topik hangat selebritas Indonesia kepada editor.